

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dari tahun ke tahun, jumlah lansia semakin meningkat dari tahun 2010 persentase penduduk lansia sebesar 7,6 %, pada tahun 2015 sebesar 8,5%, dan pada tahun 2020 diprediksi persentase penduduk lansia mencapai 10,0% (Infodatin, 2016).

Banyaknya populasi lansia harus diikuti dengan kegiatan yang mengupayakan agar lansia bisa tetap sehat dan bugar. Salah satunya dengan meningkatkan, mencegah, mengobati, dan memulihkan, hal tersebut dilaksanakan oleh puskesmas secara global dan tersruktur dalam bentuk posyandu lansia yang penyelenggaraannya dilakukan oleh masyarakat untuk masyarakat pada setiap bulan.

Dengan adanya posyandu, lansia dapat mudah mendapatkan pelayanan kesehatan agar kualitas hidupnya terjaga. Lansia sebaiknya dapat memanfaatkan posyandu dengan baik supaya kesehatannya terjaga. Akan tetapi lansia yang memanfaatkan posyandu hanya sebagian saja.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Deri Putra (2015) menunjukkan bahwa lansia yang tidak memanfaatkan Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Sikapak Kota Pariaman tahun 2015 sebesar (50,5%) dan yang memanfaatkan posyandu sebesar (49,5%). Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Lambok Elisabet Sitohang (2016) di wilayah kerja Puskesmas Securai Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat tahun 2016 diperoleh bahwa lansia mayoritas

tidak memanfaatkan posyandu lansia sebanyak 115 orang (88,5%) dan yang memanfaatkan posyandu lansia sebanyak 15 orang (11,5%). Hal tersebut menunjukkan bahwa lansia tidak memanfaatkan posyandu dengan baik.

Berjalannya posyandu lansia dengan baik akan memudahkan lansia untuk mendapatkan pelayanan kesehatan agar kualitas hidupnya terjaga dengan baik. namun kondisi lansia tidak dapat terpantau jika tidak aktif memanfaatkan posyandu, sehingga jika terkena suatu penyakit dicemaskan bisa berakibat fatal.

Pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitative dilaksanakan pada posyandu lansia. Pemeriksaan kesehatannya bukan hanya penimbangan berat badan maupun mengecek tekanan darah saja, namun terdapat juga pelayanan sosial, pendidikan, keterampilan, dan berbagai pelayanan lainnya (Notoatmodjo, 2014).

Dari hasil penelitian oleh Siti Barokah (2016) menyatakan bahwa ada pengaruh pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga terhadap pemanfaatan posyandu lansia. Penelitian lain yang dilaksanakn oleh Wahdaniyah Eka Pratiwi Syahrim (2017) menyebutkan juga bahwa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan posyandu adalah sikap lansia, persepsi hambatan, dan peran kader.

Berdasarkan studi pendahuluan dengan metode wawancara kepada 5 lansia, didapatkan hasil diantara 2 lansia yang aktif mengikuti posyandu setiap bulannya, mengatakan bahwa posyandu sangat penting untuk memantau kesehatannya, dan 3 lansia lainnya yang tidak aktif dalam mengikuti posyandu mengatakan bahwa jarak rumah ke posyandu jauh, lansia

datang ke posyandu saat ada keluhan fisiknya dan tidak mengetahui adanya posyandu lansia.

Penilaian lansia terhadap pelayanan kesehatan sangat penting karena merupakan dasar untuk mengikuti kegiatan posyandu, hal ini dapat dipahami dengan cara menilai sikap lansia tersebut terhadap kegiatan dan manfaat yang didapatkan dari pelayanan kesehatan di posyandu lansia. Maka dari itu penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai hubungan sikap lansia dengan pemanfaatan posyandu di Kelurahan Genuksari Kecamatan Genuk Kota Semarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang sudah di jelaskan secara ringkas dari latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui adakah hubungan sikap lansia dengan pemanfaatan posyandu di kelurahan Genuksari kecamatan Genuk kota Semarang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan sikap lansia dengan pemanfaatan posyandu di kelurahan Genuksari kecamatan Genuk kota Semarang

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan karakteristik responden meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan informasi
- b. Mendeskripsikan sikap lansia terhadap pemanfaatan posyandu

- c. Mendeskripsikan gambaran pemanfaatan posyandu lansia di Kelurahan Genuksari Kecamatan Genuk Kota Semarang
- d. Menganalisis hubungan sikap lansia dengan pemanfaatan posyandu
- e. Mengetahui kekuatan dan arah hubungan sikap lansia dengan pemanfaatan posyandu

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Profesi

Penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi tentang hubungan sikap lansia dengan pemanfaatan posyandu, dan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan praktik keperawatan khususnya keperawatan komunitas.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan akan menjadi referensi untuk institusi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang sebagai kemajuan ilmu yang telah ada dan sebagai kajian untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih kepada masyarakat tentang hubungan sikap lansia dengan pemanfaatan posyandu sehingga masyarakat dapat berperan dalam mendukung kegiatan posyandu lansia, dan dapat menambah kesadaran akan arti pentingnya kesehatan, dimana posyandu merupakan salah satu tempat pemeriksaan kesehatan yang sangat penting.